

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dibudidayakan khusus guna diambil telurnya. Ayam petelur memiliki kemampuan dalam memproduksi telur yang baik. Ciri khas dari ayam petelur yakni memiliki badan yang relatif kecil, bergerak aktif, hampir tidak ada sifat mengeram dan hanya akan menghasilkan telur. Tingkat kesukaan masyarakat selain daging ayam, telur ayam juga banyak diminati masyarakat karena termasuk ke dalam kebutuhan pokok dan mudah didapatkan di pasaran (Ananda *et al.*, 2022). Berdasarkan data statistik dari tahun 2019-2020 konsumsi telur masyarakat Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 402.616 (BPS, 2021). Semakin meningkatnya permintaan telur ayam menjadikan ternak ayam semakin populer pada perusahaan peternakan ayam.

Keberhasilan suatu peternakan sangat ditentukan beberapa faktor yakni *breeding*, *feeding* dan *management*. *Management* merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu usaha terutama dalam manajemen perkandangan. Kandang merupakan suatu bangunan yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi ternak (Ananda *et al.*, 2022). Kandang menjadi hal yang sangat penting karena kenyamanan kandang akan mempengaruhi produktivitas unggas tersebut. Kandang berfungsi antara lain untuk berlindung ternak dari panas dan hujan, serta mempermudah tatalaksana dan untuk melindungi bahaya dari predator. Suhu dan kelembaban udara sangat berpengaruh terhadap produktivitas, karena suhu dan kelembaban menentukan tingkat kenyamanan bagi ayam (Prasetyo, 2018).

Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu di bidang peternakan yaitu di Politeknik Negeri Jember dengan menyelenggarakan kegiatan magang di industri peternakan. Kegiatan magang diharapkan menjadi sarana untuk belajar mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan, sehingga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di lingkungan yang baru dan bagaimana berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat atau perusahaan.

Kegiatan magang di CV Wijoyo Farm Banyuwangi merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi ayam ras petelur. Aspek-aspek yang perlu dikaji meliputi perkandangan, tatalaksana pemeliharaan, program pemberian pakan dan minum, program *Biosecurity*, program pencegahan dan pengobatan penyakit ayam, dan manajemen organisasi perusahaan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dibidang pemeliharaan melalui kegiatan magang di CV Wijoyo Farm Banyuwangi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan dari magang di CV Wijoyo Farm kabupaten Banyuwangi ini adalah mengetahui manajemen pemeliharaan ayam ras petelur fase *starter*, *grower*, dan *layer* di CV Wijoyo Farm Kabupaten Banyuwangi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari magang di CV Wijoyo Farm Banyuwangi ini adalah mengetahui manajemen kandang produksi ayam ras petelur fase *layer* CV Wijoyo Farm Banyuwangi meliputi model kandang, kontruksi kandang, ventilasi, temperatur, dan peralatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi CV Wijoyo Farm, hasil magang ini dapat memberikan saran tentang manajemen kandang produksi ayam ras petelur fase *layer*, meliputi model kandang, kontruksi kandang, ventilasi, temperatur, dan peralatan.
2. Bagi mahasiswa, hasil magang ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru tentang pemeliharaan ayam ras petelur fase *starter*, *grower*, dan *layer*.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV Wijoyo Farm, Dusun Sidorejo Kulon, Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi yang

bergerak dibidang ayam ras petelur komersial. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai 22 September 2022. Adapun magang ini dilakukan dalam waktu 8 jam setiap hari, dengan libur hari minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Magang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti serangkaian aktivitas manajemen perkandangan sesuai dengan yang diarahkan oleh fasilitator dan manajer perusahaan. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan dengan wawancara secara langsung fasilitator masing-masing *flock* dan diskusi secara langsung dengan manajer di dalam ruangan ataupun lapangan (kandang), kegiatan ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan, waktu kosong setelah bekerja, dan diskusi dengan karyawan di sela-sela pekerjaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

1.4.2 Bekerja Langsung di Tempat Magang

Selain metode pasif yaitu wawancara dan diskusi, metode aktif atau bekerja secara langsung membantu para karyawan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan DOC, penanganan kedatangan DOC, seleksi, *Grading*, pemberian pakan dan minum, pengobatan dan vaksinasi, dan lain sebagainya.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan, sedangkan data sekunder hasil dari pengamatan mandiri secara langsung dilingkungan farm.